

## ABSTRAK

**Ris Adiwirasandi, 2023.** *Analisis Psychological Well-being Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV SDN Samata Kecamatan Somba Opu.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Bapak Andi Adam dan Pembimbing II Ibu Sri Rahayu.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh *psychological well-being* terhadap keterampilan berbicara siswa di tingkat SD. Metode penelitian yang digunakan adalah survei yang melibatkan sampel siswa dari SDN Samata. Data dikumpulkan melalui kurelasional yang dirancang khusus untuk mengukur pengaruh *psychological well-being* pada keterampilan berbicara siswa. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara *psychological well-being* terhadap keterampilan berbicara siswa. Kesejahteraan psikologis siswa sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa khususnya pada keterampilan berbicara, seperti suasana dalam kelas, lingkungan bermain siswa, lingkungan keluarga siswa, suasana hati siswa, suasana proses belajar yang menyenangkan, sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yg lebih baik. Temuan ini mendukung pentingnya *psychological well-being* dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi belajar.

Penelitian ini memiliki implikasi penting dalam konteks pengembangan pendidikan. Pendidik dapat mempertimbangkan *psychological well-being* dalam hal ini kesejahteraan psikologis siswa dalam menentukan strategi dalam proses mengajar agar pembelajaran lebih efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada keterampilan berbicara. Selain itu, lembaga pendidikan dapat lebih memperhatikan kesejahteraan psikologis siswa untuk mengembangkan pendidikan.

Kesimpulannya, penelitian ini telah membuktikan pentingnya kesejahteraan psikologis siswa terhadap prestasi belajar khususnya pada keterampilan berbicara mereka. Hasil ini memberikan pemahaman baru tentang upaya pendidikan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan holistik siswa. Melalui pemahaman ini, sekolah dan pendidik dapat berperan dalam membentuk kesejahteraan psikologis siswa, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada keterampilan berbicara dan pengalaman belajar mereka.

**Kata Kunci:** *Psychologi Well-being*, Keterampilan Berbicara.